

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran larutan penyangga menggunakan lembar kerja siswa praktikum berbasis inkuiri terbimbing, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian keseluruhan indikator KPS untuk seluruh siswa termasuk dalam peningkatan kategori sedang dengan N-Gain sebesar 0,432. Di sisi lain, pencapaian keseluruhan indikator KPS untuk siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah termasuk dalam peningkatan kategori sedang dengan N-Gain secara berturut-turut sebesar 0,503; 0,447; dan 0,343.
2. Pencapaian setiap indikator KPS untuk seluruh siswa yang mengalami peningkatan dengan kategori tinggi yaitu mengamati dan menggunakan alat/bahan; yang termasuk dalam peningkatan kategori sedang yaitu mengelompokkan, merencanakan percobaan, berkomunikasi, menafsirkan, menerapkan konsep dan mengajukan pertanyaan; serta yang termasuk dalam peningkatan kategori rendah yaitu berhipotesis.
3. Pencapaian setiap indikator KPS untuk masing-masing kelompok siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Pencapaian setiap indikator KPS siswa kelompok tinggi yang termasuk dalam peningkatan kategori tinggi yaitu menggunakan alat/bahan, mengamati dan merencanakan percobaan. Pencapaian indikator KPS yang termasuk peningkatan kategori sedang diantaranya indikator berkomunikasi, mengajukan pertanyaan, menafsirkan, menerapkan konsep dan berhipotesis, sedangkan indikator mengelompokkan tidak mengalami peningkatan.
 - b. Pencapaian setiap indikator KPS siswa kelompok sedang yang termasuk dalam peningkatan kategori tinggi yaitu mengelompokkan dan mengamati. Pencapaian indikator KPS yang termasuk peningkatan kategori sedang

- diantaranya indikator menggunakan alat/bahan, merencanakan percobaan, berkomunikasi, menerapkan konsep, menafsirkan, mengajukan pertanyaan, dan berhipotesis.
- c. Pencapaian setiap indikator KPS siswa kelompok rendah yang termasuk peningkatan kategori sedang yaitu mengamati, mengelompokkan, menggunakan alat/bahan, merencanakan percobaan dan berkomunikasi, sedangkan yang mengalami peningkatan kategori rendah yaitu menafsirkan, mengajukan pertanyaan, menerapkan konsep dan berhipotesis.
4. Secara keseluruhan indikator KPS untuk seluruh siswa terlaksana dengan persen keterlaksanaan sebesar 73,457% yang termasuk kriteria baik. Sedangkan keterlaksanaan setiap indikator keterampilan proses sains sebagai berikut:
- a. Indikator KPS yang terlaksana dengan kriteria sangat baik adalah mengamati, menggunakan alat/bahan dan merencanakan percobaan.
 - b. Indikator KPS yang terlaksana dengan kriteria baik adalah berkomunikasi, mengelompokkan, menafsirkan dan menerapkan konsep.
 - c. Indikator KPS yang terlaksana dengan kriteria cukup baik adalah mengajukan pertanyaan dan berhipotesis.

5.2 Implikasi

1. Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum berbasis inkuiri terbimbing penentuan sifat pengatur keasaman dalam minuman jus buah kemasan dapat digunakan saat pembelajaran di sekolah untuk melatih dan meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa pada sub materi sifat dan cara kerja larutan penyangga.
2. Soal tes Keterampilan Proses Sains (KPS) yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui KPS siswa pada sub materi sifat dan cara kerja larutan penyangga.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Indikator meramalkan/memprediksi belum dikembangkan dalam LKS praktikum berbasis inkuiri yang digunakan. Diharapkan dalam pembelajaran terdapat kegiatan yang mampu mengembangkan keterampilan tersebut, sehingga adanya penambahan kegiatan pembelajaran atau penambahan komponen dalam LKS untuk menunjang pengembangan indikator meramalkan/memprediksi.
2. Indikator berhipotesis merupakan indikator KPS dengan peningkatan yang rendah untuk keseluruhan siswa, diharapkan indikator tersebut sering dilatih kepada siswa sehingga semua indikator KPS berhipotesis dapat berkembang dengan baik.
3. Untuk mendapatkan kualitas tes yang lebih baik, dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain.